

**PENGARUH INDIKATOR MIKRO PERUSAHAAN  
DAN MAKRO EKONOMI TERHADAP  
PROFITABILITAS PERUSAHAAN OTOMOTIF DI  
INDONESIA**



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk  
memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi**

**Oleh:**

**Benedictus Dewandanu Pangestu**

**2017110008**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN  
Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 1759/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2022**

# **THE EFFECT OF MICRO AND MACRO ECONOMIC INDICATORS ON AUTOMOTIVE COMPANIES' PROFITABILITY IN INDONESIA**



## **UNDERGRADUATE THESIS**

**Submitted to complete part of the requirements for  
Bachelor Degree in Economics**

**By  
Benedictus Dewandanu Pangestu  
2017110008**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN DEVELOPMENT ECONOMICS  
Accredited by National Accreditation Agency No. 1759/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2022**

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH INDIKATOR MIKRO PERUSAHAAN DAN  
MAKRO EKONOMI TERHADAP PROFITABILITAS  
PERUSAHAAN OTOMOTIF DI INDONESIA**

Oleh:

**Benedictus Dewandanu Pangestu**

**2017110008**

**Bandung, Februari 2022**

**Ketua Program Studi Sarjana Ekonomi Pembangunan,**

**Ivantia S. Mokoginta, Ph.D.**

**Pembimbing,**

**Yanuarita Hendrani, Dra., M.A., Ph.D.**

## PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Benedictus Dewandanu Pangestu  
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 15 Maret 1999  
NPM : 2017110008  
Program Studi : Sarjana Ekonomi Pembangunan  
Jenis naskah : Skripsi

## JUDUL

PENGARUH INDIKATOR MIKRO PERUSAHAAN DAN MAKRO EKONOMI  
TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN OTOMOTIF DI INDONESIA

Pembimbing : Yanuarita Hendrani, Dra., M.A., Ph.D

## MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat merupakan peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan, dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagai mana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: 18 Januari 2022



(Benedictus Dewandanu Pangestu)



## ABSTRAK

Industri otomotif Indonesia yang selalu mengalami peningkatan yang dilihat dari naiknya produksi dan penjualan kendaraan roda empat setiap tahunnya. Peningkatan dalam industri akan menimbulkan persaingan karena setiap perusahaan memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan dari aktivitas ekonominya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh indikator mikro perusahaan dan makro ekonomi terhadap profitabilitas perusahaan-perusahaan di industri otomotif. Teknik analisis dilakukan dengan regresi data panel dengan sampel 6 perusahaan otomotif sebagai unsur *cross section* dan pada periode 2014 - 2018 sebagai unsur *time series*. Hasil penelitian ini menunjukkan perputaran kas dan pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas serta inflasi memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas.

**Kata kunci:** Industri otomotif, profitabilitas, indikator mikro, indikator makro

## **ABSTRACT**

*Indonesia's automotive industry is always experiencing an increase in production and sales of vehicles every year. An increase in the industry will lead to competition because every company has a goal to gain profit from its economic activity. This study aims to determine the effect of micro and macro economic indicators on companies' profitability in automotive industry. The analysis technique used is Panel Least Square with a sample consisting 6 automotive companies as cross sectional units observed from 2014 to 2018. The results of this study indicate that cash turnover and economic growth have a positive effect on profitability and inflation has a negative effect on profitability.*

**Keywords:** *Automotive industry, profitability, micro indicator, macro indicator*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Indikator Mikro Perusahaan dan Makro Ekonomi terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif di Indonesia”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Sarjana Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan Bandung. Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis, maka dari itu saran dan kritik diharapkan untuk memperbaiki penelitian ini di kemudian hari.

Penulis menyadari terdapat berbagai hambatan dalam proses studi dan proses penyusunan skripsi, namun penulis mendapat dukungan, bimbingan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak selama menjalankan proses studi dan penyusunan skripsi di Ekonomi Pembangunan UNPAR sehingga penulis dapat menyelesaikan proses studi ini dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin berterimakasih kepada:

1. Bapak Joko Dewanto dan Ibu Linda Dwiastuti selaku orang tua penulis. Terima kasih untuk segala dukungan baik waktu, moril, materi, bimbingan, dan nasihat serta doa sehingga penulis dapat selalu berproses dan berkembang dalam menjalani hidup.
2. Seluruh keluarga besar dan para saudara sepupu. Terima kasih untuk segala doa dan dukungannya serta kabar-kabar baiknya.
3. Ibu Yanuarita Hendrani, Dra., M.A., Ph.D. selaku dosen pembimbing penulis. Terima kasih banyak untuk segala bimbingan, dukungan, ilmu, kesabaran, dan waktu serta masukan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini, semoga Ibu sehat selalu.
4. Pak Charvin Lim, S.E., M.Sc. dan Ibu Dr. Miryam L. Wijaya selaku dosen wali penulis. Terima kasih untuk waktu, ilmu, dan arahannya dalam menuntun saya FRS hingga proses penyusunan skripsi ini.

5. Ibu Ivantia S. Mokoginta, Ph.D. selaku Ketua Program Studi Sarjana Ekonomi Pembangunan. Terima kasih untuk waktu, ilmu, dan arahnya selama masa perkuliahan.
6. Ibu Noknik Karliya H, Dra., MP., Pak M. Ishak Somantri, Drs., MSP., Bu Siwi Nugraheni, Dra., M.Env., Pak Dr. Fransiscus Haryanto, S.E., M.M.. Terima kasih untuk segala ilmu dan pembelajaran yang telah diberikan kepada penulis.
7. Teman-teman seperjuangan dalam menjalani perkuliahan, Noah, Olo, Shendy, Supit, Willoy, Rizal, Nico, Reno, Wawan, Yos, Tiara, Alya, Riris, Thalia, Syifa, Erica, Elenna, Kathya, Marcella, Angelina, Nanda, Torino, Deo, Romi, Armand, Daru, Thomi, Naufal PK, Naufal Al, Guntur, Gema, dan Tisu. Terima kasih untuk waktu dan kebersamaannya selama ini dan semoga dipertemukan lagi sewaktu sukses!
8. Teman-teman Departemen Marketing Joseph, Ita dan Ronaldo serta teman-teman HMPSEP 18/19 Kea, Rama, Yolla, Venny, Tsabit, Bang Kevin, Made, Rere, Alya , Aseng, Ganang, Otniel, Anan, dan Calvin. Terima kasih atas bimbingan, dukungan, dan masukan serta kepercayaan untuk menjadi bagian dari himpunan selama proses berorganisasi, semoga kita dapat terus menjalin persaudaraan diantara kita semua.
9. Keluarga Besar Ekonomi Pembangunan Bang Jojo, Bang Faisal, Bang Nur, Bang Faza, Bang Fikran, Bang Bara, Bang Kemal, Bang Andrew, Bang Miun, Bang Radhit, Bang Audi, Bang Abram, Bang Tama, Ka Ine, Ka Sarah, Bang Devin, Bene, HPD, Garry, Revi, DK, Ka Ferinda, Mikha, Malau, Bryan, Mingshen, Samsony, Rafael, Mika, Kesu Santi, Aina, Cindy, dan seluruh keluarga besar ekonomi pembangunan yang tidak dapat disebut satu per satu. Terima kasih untuk waktu dan kebersamaannya selama masa perkuliahan, semoga kita dapat terus menjalin persaudaraan diantara kita semua.
10. Teman-teman main sejak jaman SMA Ceri, Yodha, Clive, Herda, Monce, Amel, Dion, Timmy, Gilang, Mjo, Irena, Jeje, dan KS. Teman-teman seperjuangan Tangerang ke Bandung Esang, Bobby, Aldo, Felis, Kevin Aiji, dan Cherry. Teman-teman main kuliah online semenjak pandemi Aka, Gading, Avent, Bernard, Frans, Gerri, dan Fedryan. Teman-teman tetangga motoran Arya, Moses, Excel, Deo,

Raka, Handi, Samuel, dan Sabil. Teman-teman tetangga jalan Andre, Agus, Valen, Jo, dan Rino. Serta teman-teman lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih untuk waktu dan kebersamaannya bersama penulis selama ini, terima kasih untuk tetap selalu ada baik senang maupun susah dan semoga tetap menjalin hubungan baik.

Bandung, 18 Januari 2022

Benedictus Dewandanu P.

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR GRAFIK.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Kerangka Pemikiran.....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	9
2.1 Teori Sinyal ( <i>Signaling Theory</i> ) .....	9
2.2 Profitabilitas .....	10
2.3 Pertumbuhan Ekonomi.....	11
2.4 Inflasi .....	12
2.5 Penelitian Terdahulu .....	12
BAB 3 METODE PENELITIAN .....	15
3.1 Metode Penelitian .....	15
3.2 Data dan Sumber Data.....	15
3.3 Teknik Analisis .....	16
3.3.1 Uji Asumsi Klasik .....	17
3.3.2 Regresi Data Panel.....	17
3.4 Objek Penelitian .....	20
3.4.1 Profitabilitas .....	20
3.3.2 Perputaran Kas.....	21
3.3.3 Perputaran Piutang.....	23
3.3.4 Perputaran Persediaan .....	24
3.3.5 Pertumbuhan Ekonomi .....	26
3.3.6 Inflasi .....	27
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN .....	29
4.1 Hasil Pengolahan Data.....	29

4.1.1 Uji Chow .....	29
4.1.2 Uji Hausman .....	29
4.1.3 Uji Multikolinearitas .....	30
4.1.4 Uji Heteroskedastisitas .....	31
4.1.5 Hasil Regresi Model Data Panel .....	31
4.2 Pembahasan .....	33
BAB 5 PENUTUP .....	36
DAFTAR PUSTAKA.....	38
LAMPIRAN .....	A-1
RIWAYAT HIDUP PENULIS .....	A-2

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. <i>Production</i> dan <i>Wholesales</i> Mobil Nasional 2008-2018.....	1
Grafik 2. ROA perusahaan-perusahaan otomotif 2014-2018 (kuartal) .....	21
Grafik 3. Perputaran kas perusahaan-perusahaan otomotif 2014-2018 (kuartal) .....	22
Grafik 4. Perputaran piutang perusahaan-perusahaan otomotif 2014-2018 (kuartal) ...	24
Grafik 5. Perputaran persediaan perusahaan-perusahaan otomotif 2014-2018 (kuartal) .....	25
Grafik 6. Pertumbuhan Ekonomi 2014-2018 (kuartal) .....	26
Grafik 7. Inflasi 2014-2018 (kuartal).....	28

## DAFTAR TABEL

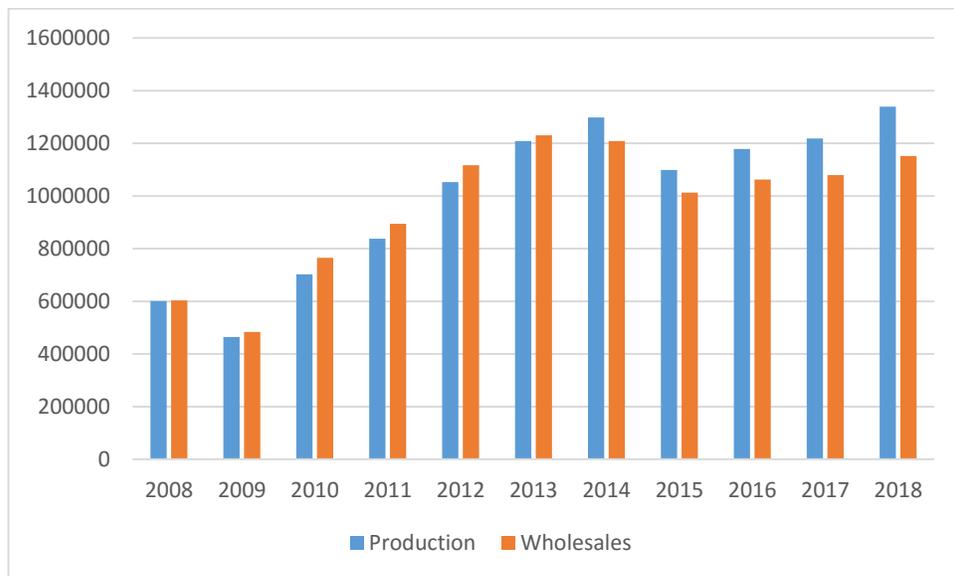
Tabel 1. Data dan Sumber Data .....	15
Tabel 2. Sampel Penelitian .....	16
Tabel 3. Hasil Uji Chow .....	29
Tabel 4. Hasil Uji Hausman .....	30
Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas .....	30
Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	31
Tabel 7. Hasil Estimasi Regresi Panel <i>EGLS (Cross-section weights)</i> .....	31

# BAB 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Industri otomotif di Indonesia merupakan salah satu industri yang berkontribusi bagi perekonomian. Berdasarkan berita resmi Kementerian Perindustrian (Kemenperin), industri ini mampu menyumbang 10,16 persen pada PDB pada tahun 2017 dan menyerap tenaga kerja langsung sekitar 350 ribu orang dan tenaga kerja tak langsung sebesar 1,2 juta orang. Masyarakat yang semakin menyadari terbantunya aktivitas dengan kendaraan, kebutuhan masyarakat terhadap produk otomotif semakin meningkat, berikut dibawah ini adalah grafik jumlah penjualan kendaraan bermotor di Indonesia.

**Grafik 1. *Production* dan *Wholesales* Mobil Nasional 2008-2018**



Sumber : Gabungan Industri Kendaraan Bermotor (Gaikindo)

Berdasarkan data dari Gabungan Industri Kendaraan Bermotor (Gaikindo) dalam tahun 2008-2018, produksi kendaraan bermotor di Indonesia hampir selalu mengalami peningkatan. Meningkatnya produksi ini menjadi salah satu indikator bahwa industri otomotif mengalami peningkatan, hal ini memiliki dampak baik juga bagi industri pemasok bahan produksi dalam negeri karena adanya aturan TKDN (tingkat kandungan dalam negeri) harus diatas 60% untuk kendaraan produksi dalam negeri menjadikan naiknya

produksi berdampak baik bagi industri pendukungnya. Selain itu terjadinya peningkatan jumlah kendaraan beredar di jalanan mengindikasikan bahwa kendaraan menjadi salah satu kebutuhan masyarakat untuk berpindah tempat. Bertambahnya model dan varian baru kendaraan setiap tahunnya turut meningkatkan jumlah penjualan, penjualan kendaraan bermotor yang semakin banyak memberi dampak langsung pada industri otomotif yang mengalami perkembangan yang mana hal ini akan memberi ketertarikan pada perusahaan lain untuk ikut ke dalam industri. Pada periode-periode sebelumnya hanya ada beberapa perusahaan besar yang berpartisipasi dalam sektor ini seperti Toyota, Honda, Suzuki, Mercedes, dan BMW namun semakin berkembangnya jaman juga hadir perusahaan-perusahaan lainnya seperti Wuling dan Hyundai. Arah perkembangan industri otomotif kedepannya adalah era kendaraan *hybrid* dan menggunakan baterai dalam mengoperasikannya serta kendaraan dengan emisi rendah. Berubahnya arah pengembangan kendaraan menjadi lebih modern akan menarik minat banyak perusahaan otomotif karena akan terusnya bermunculan inovasi-inovasi baru sehingga akan menimbulkan dampak yang tidak bisa dihindari yaitu munculnya persaingan usaha.

Persaingan antar industri sendiri tidak dapat dihindari, perusahaan akan menciptakan inovasi baru untuk meningkatkan kapabilitas perusahaan supaya tujuan perusahaan akan tercapai. Setiap perusahaan melaksanakan operasionalnya dengan tujuan mendapatkan laba. Themin (2012) mendefinisikan laba sebagai kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode (misalnya kenaikan aset atau penurunan kewajiban) yang menghasilkan peningkatan ekuitas, selain yang menyangkut transaksi dengan pemegang saham, sedangkan menurut Suwardjono (2008) laba dimaknai sebagai imbalan atas upaya perusahaan menghasilkan barang dan jasa yang berarti berarti laba merupakan kelebihan pendapatan diatas biaya seperti biaya total dalam produksi dan distribusi. Laba muncul ketika semua biaya perusahaan telah dibayar dan dapat dibagikan kepada pemilik atau para pemegang saham perusahaan sebagai manfaat. Laba mendorong perusahaan untuk melakukan inovasi guna menurunkan biaya produksi, meningkatkan produktivitas, menambah pilihan bagi konsumen dengan produk baru, dan lebih optimal dalam mengalokasikan sumber daya. Bagi perusahaan, laba memiliki dua peran utama yaitu sinyal kepada perusahaan untuk meningkatkan atau mengurangi *output* dan dalam kegiatannya perusahaan mendapatkan laba sebagai

imbangan atas pengambilan risiko dan inovasi. Untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu laba, perusahaan memerlukan alokasi modal kerja yang sesuai dengan kemampuan perusahaan.

Menurut Kasmir (2010) modal kerja adalah modal yang digunakan perusahaan untuk membiayai operasional harian dan jangka pendek. Modal kerja dapat didefinisikan sebagai aset jangka pendek yang dimiliki perusahaan dalam menunjang berjalannya operasional perusahaan. Manajemen perusahaan semestinya menentukan jumlah dan besaran yang sesuai dengan kapasitas yang dimiliki oleh perusahaan sehingga setiap modal yang dialokasikan menghasilkan laba optimal dan berjalan efisien. Perputaran modal kerja yang relatif cepat menyebabkan perusahaan cepat kembali untuk mendapatkan modalnya beserta keuntungannya, berputarnya modal kerja dalam satu periode lalu diinvestasikan kembali dalam operasional yang mana modal kerja antara lain adalah kas, piutang, dan persediaan. Perusahaan dalam menggunakan modal kerjanya untuk produksi diharapkan cepat kembali masuk ke perusahaan dari penjualannya sehingga perputaran modal kerja perusahaan terus terjadi setiap periode (Riyanto, 2008). Optimalisasi laba perusahaan juga bergantung pada berbagai *stakeholders* seperti bank, *supplier*, dan konsumen. Menurut Brigham dan Ehrhardt (2005) sinyal adalah tindakan manajemen perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana prospek mendatang perusahaan. Perusahaan yang sudah IPO (*initial public offering*) memiliki dorongan untuk memberi sinyal kepada pihak luar mengenai kondisi perusahaan melalui laporan keuangan sehingga pihak luar dapat melakukan analisis fundamental dan mengetahui perusahaan tersebut dapat dipercaya. Informasi-informasi penting yang terdapat dalam laporan keuangan mampu memengaruhi keputusan investor untuk dapat menginvestasikan dananya pada perusahaan yang bonafid. Selain itu, bonafidnya sebuah perusahaan akan menambah ketertarikan *stakeholders* lain untuk memiliki hubungan kerja sama, dengan kerja sama yang lancar maka akan sama-sama meningkatkan laba perusahaan.

Pertumbuhan ekonomi menurut Sukirno (2013) didefinisikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi oleh masyarakat mengalami peningkatan. Pertumbuhan ekonomi tersebut diukur dengan indikator, salah satu indikatornya adalah Produk Domestik Bruto (PDB). Menurut Sukirno (2013) PDB adalah nilai barang-barang dan jasa-jasa yang

diproduksikan di dalam negara dalam satu tahun tertentu. PDB dapat digunakan sebagai gambaran dari kondisi dan aktivitas perekonomian negara dalam periode tertentu. Kondisi negara yang dinamis dan selalu mengalami perubahan membuat kondisi perekonomian negara tidak selalu tetap, fluktuasi ekonomi dapat terjadi dan berdampak seluruh perusahaan dan perubahan pada kondisi ekonomi makro berpengaruh pada kemampuan perusahaan yang dapat dilihat dari laba perusahaan. Inflasi menurut Sukirno (2010) merupakan suatu proses kenaikan harga-harga yang berlaku dalam suatu perekonomian. Kondisi inflasi akan berdampak pada penurunan daya beli masyarakat karena secara riil yang masyarakat mendapatkan lebih sedikit pendapatan dari kondisi sebelum inflasi terjadi. Namun bagi produsen inflasi dapat mendorong kenaikan produksi karena inflasi yang sesuai sasaran dan tidak terlalu tinggi, yang mana sasaran tersebut digunakan bagi para pelaku ekonomi untuk melakukan kegiatan ekonominya baik untuk meningkatkan produksi dan konsumsi, hal ini bisa meningkatkan pendapatan masyarakat yang akan diikuti naiknya konsumsi masyarakat, jika penjualan naik mengakibatkan pada meningkatnya pendapatan perusahaan, namun jika peningkatan biaya produksi lebih tinggi daripada peningkatan harga barang dijual maka akan berdampak pada penurunan keuntungan perusahaan.

Profitabilitas menurut Kasmir (2016) adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Sebagai salah satu ukuran kinerja perusahaan profitabilitas adalah cerminan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, diukur dari kemampuan perusahaan dalam mengelola aset dan membandingkannya dengan laba yang diperoleh. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi menandakan perusahaan memiliki kinerja yang baik dan sebaliknya jika profitabilitas rendah maka kinerja perusahaan kurang baik.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, profitabilitas menjadi bagian penting untuk perusahaan karena mendapatkan profit adalah salah satu tujuan perusahaan untuk dapat bertahan. Untuk menghasilkan perusahaan dengan profit baik diperlukannya pengelolaan modal yang optimal. Namun pengelolaan modal yang optimal belum menjadikan perusahaan akan mendapatkan profit, perlunya memperhatikan faktor

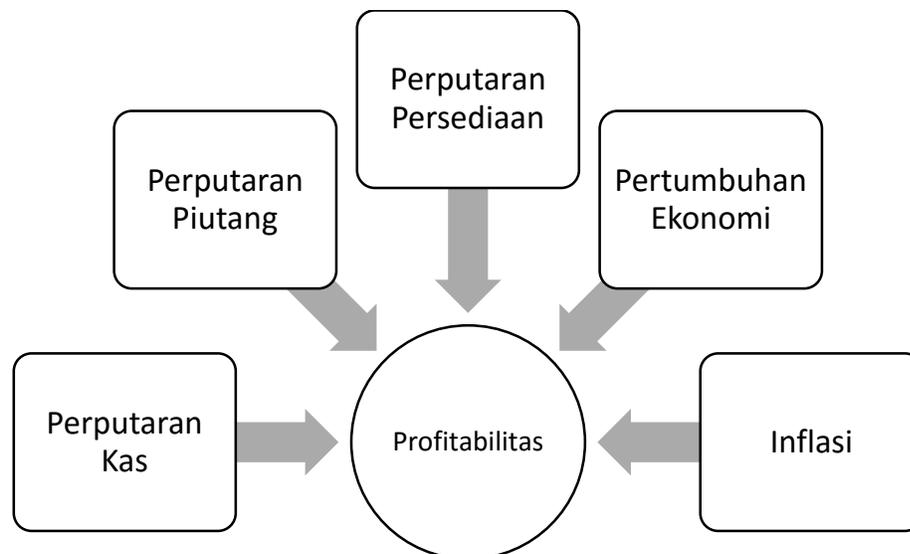
lainnya diluar perusahaan yang berpengaruh pada kinerja perusahaan. Maka dari itu dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas?
2. Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas?
3. Apakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas?
4. Apakah pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap profitabilitas?
5. Apakah inflasi berpengaruh terhadap profitabilitas?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan otomotif di Indonesia. Indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, pertumbuhan ekonomi, dan inflasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan otomotif sehingga perusahaan dapat mengalokasikan sumber daya dengan lebih optimal.

### 1.4 Kerangka Pemikiran



Penelitian ini menggunakan variabel profitabilitas (kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan) dan variabel-variabel lain diantaranya perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, pertumbuhan ekonomi, dan inflasi untuk melihat pengaruh antara variabel-variabel tersebut terhadap kemampuan profitabilitas perusahaan. Variabel perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan merupakan rasio-rasio yang diambil dari laporan keuangan perusahaan sebagai gambaran kondisi modal kerja perusahaan. Kemudian, variabel pertumbuhan ekonomi dan inflasi merupakan variabel makro dari luar perusahaan sebagai gambaran kondisi eksternal mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

Perputaran kas menggambarkan berputarnya kas dalam satu periode dalam menghasilkan pendapatan. Kas adalah aset perusahaan paling likuid, kas digunakan untuk operasional dan kembalinya kas ke dalam perusahaan melalui penjualan, cepat kembalinya kas memiliki dampak positif karena kas dapat digunakan kembali untuk operasional. Selain itu cepat kembalinya kas menunjukkan besaran penjualan perusahaan, jika kas cepat kembali maka penjualan perusahaan besar yang mana itu menandakan perusahaan akan mendapat keuntungan, tingkat profitabilitas perusahaan baik. Sebaliknya jika kas lambat berputar maka operasional akan mengganggu keuangan perusahaan karena kurang tersedianya kas sehingga akan mengurangi profitabilitas perusahaan. Perusahaan dengan likuiditas besar akan memiliki ruang lebih untuk menentukan arah kebijakan perusahaan karena dukungan dana yang tersedia. Namun, perusahaan dengan kas yang besar belum tentu baik karena menunjukkan banyaknya dana yang belum terpakai sehingga mengurangi kemampuan perusahaan memperoleh laba.

Perputaran piutang menggambarkan pengelolaan penjualan kredit perusahaan, yang mana ini dilakukan untuk menambah penjualan perusahaan. Efisiennya pengelolaan piutang dilihat dari seberapa cepat tertagihnya piutang dan kembali menjadi tunai perusahaan. Menurut Riyanto (2008) perputaran piutang menunjukkan terikatnya modal kerja dalam piutang, semakin cepat periode berputarnya piutang maka semakin cepat keuntungan yang akan diperoleh atas penjualan kredit sehingga profitabilitas perusahaan pun turut meningkat. Piutang atas penjualan yang lebih cepat tertagih oleh perusahaan maka perusahaan akan lebih cepat mendapatkan laba dan modal kerja untuk operasionalnya sehingga perusahaan bisa tetap beroperasi.

Perputaran persediaan mengukur seberapa cepat barang dapat terjual. Persediaan menjadi salah satu manajerial penting karena sebagian besar aset perusahaan dalam bentuk persediaan barang. Perusahaan menginvestasikan asetnya dalam bentuk persediaan yang mana persediaan tersebut disimpan dalam gudang, jika perusahaan memiliki persediaan besar maka akan semakin besar pula biaya penyimpanan dan pemeliharaan serta adanya risiko penurunan kualitas barang sehingga dapat menurunkan profitabilitas. Sebaliknya jika barang cepat terjual maka investasi dalam persediaan dapat kembali dalam perusahaan dan perusahaan memperoleh kembali laba dan modal untuk memproduksi kembali sehingga cepatnya persediaan berputar akan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Ketiga indikator diatas merupakan rasio-rasio yang terdapat dalam laporan keuangan. Laporan keuangan sebagai sarana perusahaan dalam menyampaikan informasi khususnya mengenai keuangan perusahaan. Indikator-indikator periode/kuartalan sebelumnya memberikan sinyal bagi investor dan *stakeholders* seperti bank pemberi kredit, *supplier*, dan konsumen mengenai bonafid atau tidaknya perusahaan dalam kinerjanya menghasilkan laba.

Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan berkembangnya perekonomian negara yang dilihat dari meningkatnya jumlah produksi yang dilakukan masyarakat. Kondisi perekonomian dinamis selalu berubah-ubah menyebabkan perusahaan harus selalu siap dalam mengambil keputusan, perubahan kondisi perekonomian secara menyeluruh dalam sebuah negara dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Dalam pertumbuhan ekonomi terdapat siklus ekonomi yang memiliki kondisi ekspansi dan resesi, jika perekonomian suatu negara dalam siklus ekspansi maka kondisi ekonomi sedang meningkat yang mana berdampak pada ikut meningkatnya kinerja perusahaan dan profitabilitas perusahaan. Kondisi sebaliknya jika perekonomian negara dalam kondisi resesi maka industri dan perusahaan akan terdampak sehingga terjadi penurunan kinerja dan profitabilitas.

Inflasi merupakan kondisi meningkatnya harga-harga barang dan jasa dalam pasar. Meningkatnya harga-harga dalam pasar ini mengakibatkan turunnya daya beli masyarakat karena dengan sejumlah uang yang sama namun mendapatkan barang yang lebih sedikit secara kuantitas, selain itu tingkat inflasi mempengaruhi perilaku

investor dan *stakeholders* sehingga dapat mempengaruhi profitabilitas. Inflasi juga menyebabkan adanya kenaikan biaya dan pendapatan perusahaan. Jika peningkatan pendapatan lebih tinggi dari peningkatan biaya operasional perusahaan maka profitabilitas akan meningkat, sebaliknya jika peningkatan biaya operasional lebih tinggi dari peningkatan pendapatan maka berdampak pada turunnya profitabilitas.

